

Faktor – Faktor Penyebab Minimnya Minat Belajar Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Bajo

Penulis:

Nur Fatmala Hidayah, nurfatmalaa18@gmail.com, Mahasiswi PGMI IAI Al Muhammad Cepu

Afni Firdausia, M.Pd., afnifirdausia57@gmail.com, Dosen PGMI IAI Al Muhammad Cepu

Abstrak :

Minat belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk itu membangkitkan minat belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar siswa kelas rendah di MI Assalam Bajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian ini terdiri dari guru dan siswa MI Assalam Bajo. Dari hasil analisis ditemukan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minimnya minat belajar siswa adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan, sarana dan prasarana, serta perhatian dan motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Kata kunci : Faktor, minat belajar, kelas rendah

Learning interest is a very important component in learning, because it greatly affects the learning outcomes achieved by students. For this reason, arousing students' interest in learning is very important to increase enthusiasm and perseverance in learning. This study aims to determine the factors that influence the lack of interest in learning of low-grade students at MI Assalam Bajo. This research uses a qualitative descriptive approach. The informants of this study consisted of teachers and students of MI Assalam Bajo. From the results of the analysis it was found that the factors that can affect the lack of student interest in learning are the methods used in learning, the media used, facilities and infrastructure, as well as the attention and motivation given by teachers to students.

Keywords : Factors, learning interest, class

Pendahuluan:

Sekolah merupakan tempat bagi siswa dalam menuntut ilmu. Namun, sering kita temui dalam kelas terdapat siswa yang kurang semangat dalam menuntut ilmu dan kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal yang membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan terkadang karena merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam mendukung pembelajaran, kurangnya motivasi dalam belajar, maupun karena tingkat minat siswa rendah terhadap pembelajaran tersebut. Minat sangat penting dalam proses pembelajaran, karena sangat berpengaruh terhadap konsentrasi, semangat dalam belajar, dan tidak mudah bosan.

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Demikian pula yang dikemukakan oleh Slameto (2003:180) yaitu:

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*leraning*) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya. Seperti yang dikemukakan oleh Higlar “Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas”. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak sesuai dengan kebutuhannya. Siswa yang berminat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

Minat menurut Dimiyati (2012:11) adalah " Sebagai sebab,yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada situasi orang atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain ". Sedangkan menurut Slameto (2003 : 180)menerangkan minat adalah "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dan rendah sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut (Apriani Safitri, Nurmayanti Nurmayanti : 2018) ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah Kondisi orang tua yang kurang mampu (faktor ekonomi), Fasilitas atau sarana pembelajaran yang tidak lengkap, Lingkungan masyarakat, Kesadaran akan kebutuhan belajar anak sangat kurang, Kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, Figur orang tua yang senantiasa melihat keberhasilan seseorang dari ukuran yang praktis dan pragmatis. Artinya di mata orang tua yang terpenting adalah si anak dapat cepat bekerja dan mencari uang sendiri. Dengan demikian bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua, masyarakat tetapi juga dari pemerintah setempat untuk kemudian memperhatikan kebutuhan belajar anak khususnya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Minimnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dapat membuat hasil belajar menurun. Dalam upaya untuk meningkatkan minat siswa kelas rendah dalam belajar siswa kelas rendah pendidik dapat melakukan berbagai upaya, yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan media yang sesuai dengan siswa kelas rendah, karena siswa kelas rendah belum mampu berpikir abstrak (Supriyono : 2018).Sedangkan menurut(NurulHudaFitriani,NadyaHuda:2022)upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung agar minat siswa tidak rendah dengan cara di berikan motivasi dari orang terdekat seperti orang tua, guru, teman dll. Serta memberikan perhatian kepada siswa dan menjelaskan bagian yang belum di mengerti. Untuk itu guru harus mempunyai cara dalam meningkatkan minat belajar siswa baik melalui metode yang di pakai, memberi motivasi dll.

Metode:

Metode adalah jalan atau cara yang di susun secara terstruktur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian faktor penyebab minimnya minat belajar siswa ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2008) “ metode penelitian kualitatif adalah suatu

pendekatan untuk memaahami suatu gejala sentral tersebut. Dengan mewawancarai partisipan agar memperoleh informasi berupa kata atau teks kemudian di kumpulkan ”.

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan instrument wawancara dan observasi sebagai pendukung data yang di dapat dari hasil wawancara. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 2 guru dan 3 siswa Madrasah Ibtidaiyah. Berikut data dari partisipan wawancara yang mendukung penelitian ini :

Ma'rifatun : Guru kelas
 Yuli : Guru mapel
 Sendi Hertiyasa : Siswa kelas 3
 Naura Hifa : Siswa kelas 1
 Abdullah Faqih : Siswa kelas 1

Pembahasan:

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di dapat melalui wawancara dengan guru dan siswaserta observasi, banyak factor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa baik dari internal maupun eksternal. Dengan itu, guru harus dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan berbagai cara baik dalam metode yang digunakan, media , cara mengajar yang menyenangkandll. Menurut Parmiti & Rediani (2022) ” mengajar menyenangkan saat pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu dengan memperhatikan peserta didik, materi yang akan disampaikan, sarana dan prasarana, model pembelajaran , serta metode pembelajaran yang dipakai “. Seperti memberikan pertanyaan atau quis setelah atau sesudah pembelajaran, bercerita dan bercanda saat pembelajaran dll. Hal ini di dukung berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru dan siswa kelas rendah MI Assalam Bajo.

Tabel I. Wawancara dengan guru

No.	Kategori	Hasil Wawancara
1.	Penyampaian materi	Diskusi dan tanya jawab
2.	Metode	Active Learning
3.	Media	Papan tulis
4.	Motivasi	Ungkapan kata dan tepuk tangan
5.	Ice breaking	Pertanyaan atau quiz

Tabel II. Wawancara dengan siswa

No.	Kategori	Hasil Wawancara
1.	Penyampaian materi	Menyenangkan
2.	Media pembelajaran	Papan tulis
3.	Keaktifan siwa	Bertanya kepada guru
4.	Umpan balik	Bertanya dan menjawab
5.	Motivasi	Ungkapan kata dan tepuk tangan

Metode pembelajaran juga sangat berperan penting saat pembelajaran. Metode pembelajaran adalah

cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sudah disiapkan. Menurut Wina (2018) “ metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru antara lain metode active learning, metode ceramah, metode fun learning, metode bermain peran dll. Guru juga perlu memodifikasi metode pembelajaran yang digunakan, agar siswa tidak merasa bosan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nurrita (2018) “ media adalah alat bantu yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang di sampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan media gambar, film, papan tulis, ataupun media yang tersedia di lingkungan alam sekitar seperti daun, batu dll.

Guru perlu menyiapkan beberapa pertanyaan untuk siswa saat pembelajaran. Hal ini dapat digunakan sebagai pendinginan atau ice breaking agar anak tidak bosan , dapat mengetahui keaktifan siswa saat pembelajaran melalui umpan balik yang diberikan , dapat digunakan guru agar siswa memperhatikan materi yang di sampaikan. Menurut Nasution (2000 : 161) keterampilan bertanya memiliki beberapa tujuan, diantaranya , mendorong anak berpikir untuk memecahkan suatu soal sederhana, membangkitkan pengertian yang lama atau yang baru, menyelidiki dan menilai penguasaan murid tentang bahan Pelajaran, membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga tumbuh keinginan untuk mempelajarinya, serta mendorong menggunakan pengetahuan dalam situasi – situasi lain. Dan guru juga harus siap menjawab dan menjelaskan kembali kepada siswa yang belum paham.

Selain dari orang tua, motivasi dari guru juga sangat berperan penting untuk siswa. Dengan memberi motivasi kepada siswa , siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan siswa terdorong untuk belajar dengan sungguh – sungguh. Menurut Suharni (1 : 2021) “ motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar akan meningkatkan minat siswa dalam belajar, hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan pengalaman siswa “.

Kesimpulan;

Dari hasil pembahasan dapat kita simpulkan ada banyak factor dan cara yang dapat guru lakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa diantaranya mengajar dengan cara yang menyenangkan, media pembelajaran yang dipakai, metode yang di terapkan saat pembelajaran , pertanyaan atau quis untuk mendorong siswa agar berpikir dan menumbuhkan keinginan siswa untuk mempelajarinya. Setiap guru memiliki caranya sendiri untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa. Sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran siswa agar berjalan sesuai yang diharapkan.

Kekurangan dari penelitian ini yaitu kurangnya instrumen wawancara terhadap guru dan siswa yang lebih banyak untuk memaksimalkan hasil dari penelitian. Saran dari peneliti yaitu , dengan seiring berkembangnya zaman dan teknologi setiap sekolah perlu menyediakan media pembelajaran elektronik seperti LCD Proyektor untuk menonton film yang berkaitan pembelajaran yang disampaikan ataupun melalui power pint . Hal ini dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah menerima pembelajaran serta tidak mudah merasa bosan.

Kepustakaan:

- Ahlunnaja, A., & Dimiyati, M. (2023). *Pengaruh Metode Syawir Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*. TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 3(2), 273-292.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). *Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif*. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M), 1(1), 43-56.
- Habibi, R., & Nugroho, W. A. (2020). *Pendidikan Etika Lingkungan dalam Kultur Sekolah Dasar Berbasis Agama dan Alam*. Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, 5(2), 254-268.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. An-Nuur, 13(2).
- Haryono, Eko, et al. *STATISTIKA SPSS 28*. Edited by Rismawati, N. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Mustofa, H., & Kaswari, H. (2023). *STRATEGI MANAJEMEN DAN OPTIMALISASI PERAN MASJID AN-NUUR DALAM LAYANAN PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Studi Kasus Kualitatif*. An-Nuur, 13(2).
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal misykat, 3(1), 171-187.
- Parmiti, D. P., & Rediani, N. N. (2022). *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahardian, K. T. E. (2022). *ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA MINAT ANAK TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR ANAK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Slamet, S., Kusmanto, A., & Karjo, K. (2021). *Analisis Pola Kerja Sama Antara Pengawas Kepala Sekolah dan Guru dalam Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Kabupaten Blora*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 10242-10261.
- Suharni, S. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1), 172-184.
- Supriyono, S. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd*. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43-48.
- Wijaya, W. (2001). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Prenda Media Group.